



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MULAWARMAN
FAKULTAS KEHUTANAN

Alamat: Kampus Gunung Kelua, Jl. Penajam Samarinda 75123
Telp. (0541) 735089, 749068 Fax. 735379 Email : sekretariat@fahatan.unmul.ac.id,
Laman: <https://fahatan.unmul.ac.id>

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEHUTANAN UNIVERSITAS MULAWARMAN
NOMOR : 36 /HK/2022

TENTANG

PENETAPAN TENAGA AHLI PADA PROYEK TFCA KALIMANTAN SIKLUS 5
FAKULTAS KEHUTANAN UNIVERSITAS MULAWARMAN
DEKAN FAKULTAS KEHUTANAN UNIVERSITAS MULAWARMAN,

- Menimbang : a. Bahwa pelaksanaan proyek hibah TFCA Kalimantan Siklus 5 oleh Fakultas Kehutanan Universitas Mulawarman, maka perlu dibentuk tenaga ahli pada kegiatan tersebut;
- b. Bahwa surat dari Koordinator Program nomor 12/UN17.4/TFCA-K/2022 tanggal 24 Mei 2022 perihal Permohonan Penerbitan Surat Keputusan tentang penetapan Tenaga Ahl dalam pelaksanaan TFCA Kalimantan Siklus 5 Fakultas Kehutanan Universitas Mulawarman;
- c. Bahwa untuk maksud butir a tersebut di atas, perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas Kehutanan Universitas Mulawarman.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang R.I. No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang R.I. Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah R.I. No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Presiden R.I. No. 65 Tahun 1963 tentang Pendirian Universitas Mulawarman;
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 57 Tahun 2018 tentang Statuta Universitas Mulawarman;
7. Peraturan Menristek Dikti RI. No. 20 Tahun 2015 Tentang Tata Naskah Dinas di Lingkungan Kemenristekdikti;
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Mulawarman;
9. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 51/KMK.05/2009 tentang Penetapan Universitas Mulawarman sebagai Instansi Pemerintahan yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
10. Peraturan Rektor Universitas Mulawarman No. 17 Tahun 2020 Tentang Peraturan Akademik UNMUL;
11. Keputusan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 661/M/KPT.KP/2018 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Mulawarman Periode Tahun 2018-2022;





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MULAWARMAN
FAKULTAS KEHUTANAN

Alamat: Kampus Gunung Kelua, Jl. Penajam Samarinda 75123
Telp. (0541) 735089, 749068 Fax. 735379 Email : sekretariat@fahatan.unmul.ac.id,
Laman: <https://fahatan.unmul.ac.id>

12. Surat Keputusan Rektor Universitas Mulwarman Nomor : 1780/KP/2020 tanggal 23 Oktober 2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan Fakultas Kehutanan Universitas Mulawarman Periode 2020 - 2024.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEHUTANAN UNIVERSITAS MULAWARMAN TENTANG PENETAPAN TENAGA AHLI PADA PROYEK TFCA KALIMANTAN SIKLUS 5 FAKULTAS KEHUTANAN UNIVERSITAS MULAWARMAN.

KESATU : Menetapkan mereka yang namanya tercantum dalam lampiran keputusan ini sebagai Tenaga Ahli pada Proyek TFCA Kalimantan Siklus 5 Fakultas Kehutanan Universitas Mulawarman;

KEDUA : Tenaga Ahli Proyek TFCA Kalimantan Siklus 5 dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Dekan Fakultas Kehutanan Universitas Mulawarman melalui Koordinator Program Proyek TFCA Kalimantan;

KETIGA : Biaya yang timbul akibat dikeluarkannya keputusan ini besarnya ditetapkan berdasarkan RAB dari dana hibah proyek TFCA Kalimantan;

KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal diterbitkannya surat keputusan ini dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Samarinda
Pada Tanggal : 3 Juni 2022



Tembusan disampaikan kepada Ykh.:

1. Rektor (sebagai laporan);
2. Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan;
3. Koordinator Badan Kerjasama dan Pengembangan;
4. Koordinator Pusat GJM;
5. Koordinator Tata Usaha;
6. Masing-masing yang bersangkutan;
7. Arsip.





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MULAWARMAN
FAKULTAS KEHUTANAN**

Alamat: Kampus Gunung Kelua, Jl. Penajam Samarinda 75123
Telp. (0541) 735089, 749068 Fax. 735379 Email : sekretariat@fahutan.unmul.ac.id,
Laman: <https://fahutan.unmul.ac.id>

No.	Nama	Hari Kegiatan	Besaran/Hari	Besaran Honor	Kegiatan
6.	Yaya Rayadin, S.Hut., M.P., Ph.D	10	Rp. 2.000.000	Rp. 20.000.000	1 kegiatan survei Ekologi Orangutan dan Keragaman Satwa lainnya (tahap I)
7.	Ali Suhardiman, S.Hut.,M.P.,Ph.D	10	Rp. 2.000.000	Rp. 20.000.000	1 kegiatan survei Ekologi Orangutan dan Keragaman Satwa lainnya (tahap 3)
8.	Dr. Ir. H. Chandradewana Boer	10	Rp. 2.000.000	Rp. 20.000.000	1 kegiatan survei Ekologi Orangutan dan Keragaman Satwa lainnya (tahap 4)
9.	Alber Laston Manurung, S.Hut., M.For.	10	Rp. 2.000.000	Rp. 20.000.000	2 kegiatan survei Ekologi Orangutan dan Keragaman Satwa lainnya (tahap 1 dan 5)
10.	Mochamad Syoim, S.Hut., M.P..	10	Rp. 2.000.000	Rp. 20.000.000	2 kegiatan survei Ekologi Orangutan dan Keragaman Satwa lainnya (tahap 2 dan 6)
11.	Rustam, S.Hut., M.P.	10	Rp. 2.000.000	Rp. 20.000.000	2 kegiatan survei Ekologi Orangutan dan Keragaman Satwa lainnya (tahap 3 dan 4)
12.	Dr.rer.nat. Harmonis, S.Hut., M.Sc.	10	Rp. 2.000.000	Rp. 20.000.000	3 kegiatan survei Ekologi Orangutan dan Keragaman Satwa lainnya (tahap 2, 5 dan 6)



**LAPORAN SEMENTARA
KEGIATAN LAPANGAN BIDANG EKOLOGI SATWALIAR
LOKASI SURVEY PT UDIT**

Enumerator: Albert Laston Manurung

PENDAHULUAN

Laporan sementara ini adalah hasil observasi di 4 titik seri transek bersilang (kloter 4 (C4)) yang telah ditetapkan sebelumnya untuk wilayah studi PT UDIT. Untuk bidang Ekologi Fauna terdapat dua enumerator, yaitu Albert (grup 1) dan Tri Setiawan (grup 2). Pada 1 titik seri transek bersilang terdiri dari 8 transek pengamatan sepanjang 1 km untuk semua bidang. Bidang Pengamatan Fauna mendapat tugas untuk mengamati empat transek untuk setiap titik silang seri transek tersebut. Dengan demikian, masing-masing enumerator Ekologi Fauna mendapat tugas mengamati 2 transek untuk masing-masing titik silang seri transek. Laporan sementara ini adalah hasil pengamatan enumerator Albert L.M.

Topografi lokasi yang merupakan perbukitan terjal berbatu ditambah musim hujan menyebabkan pergerakan tim tidak semudah di daerah datar misalnya. Karena itu, satu tim Ekologi Fauna hanya mampu menyelesaikan pengamatan pada satu transek setiap harinya. Sehingga, masing-masing enumerator hanya dapat menyelesaikan pengamatan di 1 transek (1 km) untuk 1 hari kerja di lapangan.

Grup 1 (enumerator Albert) bekerja berdampingan/bersamaan dengan 1 enumerator dari grup Pengamat Orangutan, yaitu Ifdal (mahasiswa). Karena itu, selama proses pencatatan informasi terkait fauna di lapangan, khusus keberadaan sarang orangutan, sepenuhnya dipercayakan kepadanya.

TEKNIS KEGIATAN HARIAN

Pada awalnya direncanakan untuk mencatat semua fauna yang ditemukan/terlihat saat menjalani setiap transek dengan perlahan. Namun kondisi lapangan yang dominan sangat terjal serta tebalnya semak membuat tiap transek hanya dapat diamati dengan merintis/menebas terlebih dahulu. Diyakini hal ini sudah membuat takut fauna yang ada di depan pengamat dan menghindar atau bersembunyi. Menyadari hal ini, maka enumerator mengkonsentrasikan pengamatan kepada hal yang paling bisa diperoleh, yaitu jejak, suara dan tempat-tempat kegiatan satwa lainnya. Dilengkapi dengan wawancara dengan helper tebas yang kebetulan merupakan karyawan perusahaan di lokasi tersebut sejak masa PT Troyana hingga kini (PT UDIT).

Berikut disajikan hasil pengamatan harian grup 1 bidang Ekologi Fauna selama 8 hari kerja. Setelah paparan hasil pengamatan di masing-masing transek (yang disajikan dalam bentuk *tally sheet*) akan diikuti dengan sajian foto-foto kondisi/keadaan di transek tersebut yang berhasil diambil ketika menjalaninya.

Tanggal : 13 Oktober 2021

Waktu Mulai : 08.17

Cuaca : Berawan

Transek : C4.C Arah pengamatan transek menuju Utara (0°)

Jenis	Pertemuan (langsung/tanda, grup/jumlah individu)	Koordinat	Arah (Kiri/Kanan)	Jarak (meter)	Perilaku satwa saat pertemuan	Kondisi lapangan lokasi pertemuan
<i>Helarctos malayanus</i>	1 ekor	1.572874 117.237576	Kiri	1,5	cakaran	Bekas ladang yang ditinggalkan yang sedang bertumbuh menuju sekunder, relative datar
<i>Callosciurus notatus</i>	1 ekor	-sda-	Kanan	40	Sedang melompat dari cabang ke cabang	-sda-
<i>Sus barbatus</i>	Kubangan yang dari jejak-jejak yang ada menunjukkan telah dikunjungi oleh beberapa individu	1.578619 117.249637	Kanan	3	-	-sda-
<i>Buceros rhinoceros</i>	Suara dari 1 kelompok sekitar 4 individu	1.578761 117.249000	Kiri	±200	Bersahutan	Punggung bukit
<i>Presbytis rubicunda</i>	Langsung, 4 ekor	1.578218 117.248283	Kiri	50	Sedang makan di atas pohon kira-kira setinggi 15 m dari permukaan tanah	Lereng bukit

<i>Anthracoceros malayanus</i>	Suara	1.578484 117.247230	Kanan	±150	Bersahutan	Punggung bukit
<i>Megalaima australis</i> <i>Eurylaimus javanicus</i> <i>Calyptomena viridis</i> <i>Megalaima henricii</i> <i>Orthotomus ruficeps</i>	Pengamatan di satu titik dan mencatat semua suara burung yang terdengar	1.578346 117.248514	sekeliling	Berbagai jarak	Bersuara	Punggung bukit



Gbr. 1. Foto bekas cakaran kuku Helarctos malayanus yang diduga memanjat pohon tersebut.

Tanggal : 14 Oktober 2021

Waktu Mulai : 10.10

Cuaca : Mendung

Transek : C4.E

Arah pengamatan transek adalah ke Utara (0°). Sekitar 400 meter pertama tutupan lahan adalah hutan sekunder muda bekas ladang.

Setelahnya merupakan hutan Dipterocarpaceae bekas tebang PT Troyana.

Jenis	Pertemuan (langsung/tanda, grup/jumlah individu)	Koordinat	Arah (Kiri/Kanan)	Jarak (meter)	Perilaku satwa saat pertemuan	Kondisi lapangan lokasi pertemuan
<i>Buceros rhinoceros</i>	Suara	1.591782 117.289928	Kiri	±150	suara	Mendekati puncak bukit
<i>Rhipidura javanica</i> <i>Megalaima chrysopogon</i> <i>Megalaima australis</i> <i>Megalaima henricii</i> <i>Meygliptes tukki</i>	Suara - - - Terbang melintas	1.591782 117.289928	Sekeliling	Sekeliling	Suara	-sda-
<i>Sus barbatus</i>	Jejak kaki	1.581409 117.305811	Tepat di jalur/transek	0	Jejak melintas	-sda-
<i>Hylobates muelleri</i>	Suara bersahutan dari satu kelompok yang diperkirakan setidaknya 3 ekor	1.579097 117.318741	Kanan	200	Berbunyi bersahutan	Landai berupa hutan sekunder muda bekas ladang
<i>Hystrix brachyura</i>	Bekas menggali tanah	1.579097 117.318741	Kiri	3	-sda-	-sda-
<i>Tragulus napu</i>	Tempat istirahat	1.586808 117.305745	Kiri	2	Tempat beristirahat tersebut berada di bawah pohon rebah	Sedikit curam menuju puncak bukit
<i>Sus barbatus</i>	Jejak kaki	1.589851 117.305745	Melintasi transek	0	Jejak kaki	Landai, sekunder tua

<i>Chalcophaps indica</i> <i>Macronous ptilotus</i> <i>Dicrurus paradiceus</i> <i>Anthracosceros malayanus</i> <i>Buceros rhinoceros</i>	Semua jenis burung sedang makan di pohon Picus berbuah	-sda-	Kiri	20	Makan	-sda-
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------	-------	------	----	-------	-------



Gbr.2. Jalan Sus barbatus yang bekas jejak kakinya hanya dapat terlihat pada permukaan Tanah yang tidak ditutupi seresah.



Gbr.3. Tempat beristirahat *Tragulus napu* yang berada di bawah pohon rebah.



Gbr.4. Jejak kaki *Sus barbatus*

Tanggal : 15 Oktober 2021

Waktu Mulai : 10.05

Cuaca : Cerah

Transek : C4D

Berdasarkan informasi helper yang merupakan karyawan perusahaan sejak masih dibawah PT Troyana hingga sekarang (PT UDIT), transek ini merupakan areal yang turut terbakar di tahun 1982/83 dan sebahagian terbakar lagi di tahun 1997/98. Ini terbukti dari diameter pohon yang ada sangat jarang melebihi 50 cm. Terdapat sarang orangutan yang sudah bertipe E (mendekati hancur). Sepertinya orangutan hanya mendatangi lokasi/areal ini pada saat pohon Ficus sedang berbuah. Saat observasi ini dilakukan beberapa pohon Ficus yang ditemui tidak ada yang sedang berbuah. Sarang orangutan yang ditemukan berlokasi sangat dekat dengan keberadaan pohon Ficus.

Jenis	Pertemuan (langsung/tanda, grup/jumlah individu)	Koordinat	Arah (Kiri/Kanan)	Jarak (meter)	Perilaku satwa saat pertemuan	Kondisi lapangan lokasi pertemuan
<i>Sus barbatus</i>	jejak	1.554533 117.272745	Melintasi transek	0	Jejak	Sekunder muda bekas terbakar
<i>Tragulus napu</i>	Tempat istirahat	1.554441 117.272952	Kiri	1	Tempat istirahat	-sda-
<i>Hystrix brachyura</i>	Bekas cakaran	1.554072 117.273309	Kiri	2	Bekas mencongkel tanah dan kayu lapuk di dekat transek	-sda-
Mata air yang digunakan bermacam-macam satwa untuk minum	Mata air	1.554455 117.274700	Kiri	1	-sda-	-sda-
<i>Buceros rhinoceros</i>	Suara	-sda-	Kanan	200	Suara	-sda-
<i>Megalaima australis</i>	Suara		Kanan	300	Suara	
<i>Pitta sordida</i>	Terbang melintas		0	0	Terbang	
<i>Chalcophaps indica</i>	Terbang melintas		0	0	Terbang	
<i>Anthracoceros malayanus</i>	Suara		Kiri	300	Suara	



Gbr.5. Bekas lintasan *Sus barbatus*.



Gbr.6. Tempat beristirahat *Tragulus napu*.



Gbr.7. Bekas cakaran *Hystrix brachiura*.



Gbr 8. Mata air yang di sekitarnya ditemukan berbagai jejak kaki satwaliar.

Tanggal : 16 Oktober 2021

Waktu Mulai : 08.30

Cuaca : Cerah

Transek : C4.D

Transek membelah areal hutan yang sepertinya terbakar hebat di tahun 1982/83 dan terbakar ulang di tahun 1997/98. Tutupan lahan adalah didominasi tegakan pionir yang sangat jarang diameter mencapai 30 cm. Sekitar 300 meter di ujung transek diduga areal tersebut tidak turut terbakar. Karena pohon berdiameter 100 cm lebih masih dapat ditemukan dan kondisi hutannya merupakan areal bekas tebang yang berproses menuju pemulihan.

Jenis	Pertemuan (langsung/tanda, grup/jumlah individu)	Koordinat	Arah (Kiri/Kanan)	Jarak (meter)	Perilaku satwa saat pertemuan	Kondisi lapangan lokasi pertemuan
<i>Buceros rhinoceros</i>	Suara. 1 kelompok, sekitar 3 ekor	1.555693 117.249447	Kiri	100	Bersuara	Hutan sekunder dengan topografi datar
<i>Sus barbatus</i>	Bekas mencari cacing	1.555363 117.249086	Kanan	1	Bekas mencari makan	-sda-
<i>Megalaima australis</i> <i>Megalaima henricii</i> <i>Accipiter sp</i> <i>Corvus macrorhynchos</i> <i>Dinopium javanense</i>	Suara Suara Langsung Suara Langsung	-sda-	Sekeliling koordinat Terbang berputar- putar	sekeliling	Suara Suara Terbang berputar diatas pohon Suara Mencari makan di batang pohon (melompat menaiki batang pohon kea rah puncak)	-sda-
<i>Hystrix brachyura</i>	Bekas cakar mencari makan	1.554727 117.245491	Kanan	2	Bekas cakar	Hutan sekunder datar

<i>Argusianus argus</i>	Suara	1.555605 117.240943	Kanan	300	Suara	Hutan sekunder tua (Dipterocarpaceae) bekas tebangan
-------------------------	-------	------------------------	-------	-----	-------	------------------------------------------------------------



Gbr 9. Bekas *Sus barbatus* mencari makan.



Gbr 10. Bekas cakaran *Hystrix brachyura*.

Tanggal : 17 Oktober 2021

Waktu Mulai : 09.00

Cuaca : Cerah

Transek : C4.B

Oleh alasan untuk dapat meliputi topografi yang lebih beragam, maka jalur/transek dibelokkan ke kiri 90° setengah dari perencanaan lurus sepanjang 1 km sebelumnya. Transek merupakan hutan Dipterocarpaceae bekas tebangan PT Troyana. Beberapa pohon yang berdiameter diatas 100 cm dapat ditemukan dengan jumlah yang lumayan banyak.

Jenis	Pertemuan (langsung/tanda, grup/jumlah individu)	Koordinat	Arah (Kiri/Kanan)	Jarak (meter)	Perilaku satwa saat pertemuan	Kondisi lapangan lokasi pertemuan
<i>Tragulus napu</i>	Tempat istirahat	1.670217 117.228642	Kanan	2	Tempat istirahat	Hutan Dipterocarpaceae yang sedang menuju pemulihan mendekati punggung bukit.
<i>Mydaus javanensis</i>	Jejak kaki	1.667399 117.228973	Kiri	20	Jejak	-sda-
<i>Argusianus argus</i> <i>Megalaima australis</i> <i>Corvus macrorhunchos</i> <i>Lonchura leucogastrida</i> <i>Dinopium javanense</i> <i>Macronous ptilotus</i>	Suara Suara Suara Suara Langsung Langsung (3 ekor)	-sda-	Kiri Kiri Kanan Kiri Kanan Melintas	100 75 100 50 30 0	Suara Suara Suara Suara Di batang pohon Terbang melintas transek	-sda-
<i>Sus barbatus</i>	Bekas mencari cacing	1.667399 117.231293	Kiri	4	Jejak	Pertengahan lereng menuju puncak bukit
<i>Hylobates muelleri</i>	Suara (1 kelompok)	1.667157 117.233899	Kiri	300	Suara	Puncak bukit



Gbr 11. Tempat beristirahat *Tragulus napu*.



Gbr.12. Jejak kaki *Mydaus javanensis*.



Gbr.13. Bekas *Sus barbatus* mencari cacing.

Tanggal : 18 Oktober 2021

Waktu Mulai : 08.17

Cuaca : Mendung

Transek : C4.B

Transek sejauh 500 meter menuju arah Barat (270°), lalu menyiku 90° ke arah Selatan (180°) sisa 500 meter. Pada 200 meter meter pertama kondisi hutan adalah hutan sekunder bekas terbakar. Kemudian sisanya adalah hutan Dipterocarpaceae eks tebang PT Troyana, dimana kondisinya sudah relative baik dan bisa ditebang kembali. Dapat dikatakan demikian, karena terdapat pohon-pohon berdiameter 60 cm up.

Jenis	Pertemuan (langsung/tanda, grup/jumlah individu)	Koordinat	Arah (Kiri/Kanan)	Jarak (meter)	Perilaku satwa saat pertemuan	Kondisi lapangan lokasi pertemuan
<i>Hylobates muelleri</i>	Suara dari 2 grup	1.652356 117.215952	Kiri Kanan	100 200	Berbunyi bersahutan	Batas areal bekas terbakar dan tidak terbakar
<i>Tragulus napu</i>	Tempat istirahat	1.651240 117.213832	Kanan	3	Tempat istirahat	-sda-
<i>Argusianus argus</i> <i>Dinopium javanense</i> <i>Meiglyptes tukki</i>	Suara Langsung Langsung	-sda-	Kanan Kiri Kanan	200 40 30	Suara Di batang pohon besar Di cabang (kira2 15 m)	-sda-
<i>Muntiacus muntjak</i>	Tempat istirahat	1.649478 117.213675	Kanan	5	Jejak	Hutan bekas tebang yang sedang menuju pemulihan (sekunder tua)
<i>Thecurus crassispinis</i>	Bekas mencari makan	1.648918 117.213604	Kanan	3	Bekas mencari makan + jejak	-sda- lereng
<i>Tragulus napu</i>	Tempat istirahat	1.648613 117.213792	Kanan	2	Tempat istirahat	-sda- lereng
<i>Buceros rhinoceros</i>	Bersuara bersahutan (2 kelompok)	1.648023 117.213726	Kanan Kiri	100 200	Suara	-sda- puncak bukit
<i>Macronous ptilotus</i>	Suara	-sda-	Kanan	40	Suara	-sda- puncak bukit

<i>Eurylaimus javanica</i>	Suara		Kanan	60	Suara	
<i>Argusianus argus</i>	Suara		Kiri	100	Suara	
<i>Megalaima australis</i>	Suara		Kanan	100	Suara	
<i>Macronous gularis</i>	Suara		Kanan	50	Suara	
<i>Pycnonotus brunneus</i>	Langsung		Kanan	15	Melintas 2 ekor	
<i>Phaenicopaeus javanicus</i>	Langsung		Kiri	40	Mencari makan di cabang-cabang pohon kira2 15 meter dari permukaan tanah	



Gbr 14. Tempat istirahat *Tragulus napu*



Gbr 15. Tempat beristirahat *Muntiacus muntjak*.



Gbr. 16. Bekas mencari makan *Thecurus crassispinis*.

Tanggal : 19 Oktober 2021

Waktu Mulai : 09.00

Cuaca : Cerah

Transek : C4.A

Jenis	Pertemuan (langsung/tanda, grup/jumlah individu)	Koordinat	Arah (Kiri/Kanan)	Jarak (meter)	Perilaku satwa saat pertemuan	Kondisi lapangan lokasi pertemuan
<i>Hylobates muelleri</i>	Langsung. Kelompok berjumlah 4 individu kira-kira 15 meter di atas permukaan tanah	1.700377 117.265242	Kanan	20	Sedang mencari makan lalu lari berhamburan setelah menyadari kehadiran pengamat	Overlogged bukit terjal
<i>Presbytis rubicunda</i>	Melintas transek dari kiri ke kanan di atas permukaan tanah	-sda-	0	0	Berpindah dari satu pohon ke pohon lainnya	Terjal menurun
<i>Sus barbatus</i>	Jejak kaki 2 individu (induk + anak)	1.701034 117.265493	Jejak saat melintas transek	0	Jejak melintas	Lereng curam
<i>Hylobates muelleri</i>	Suara	1.702621 117.265715	Kiri Kanan	100 100	Berbunyi bersahutan	Terjal saat menuruni bukit
<i>Tragulus napu</i>	Tempat istirahat	1.702920 117.265882	Kiri	4	Tempat istirahat	-sda-
<i>Buceros rhinoceros</i>	Suara, 1 kelompok (4 ekor)	-sda-	Kiri	100	Bersahutan	Puncak bukit
<i>Megalaima chrysopogon</i> <i>Macronous ptilotus</i> <i>Eurylaimus javanica</i>	Suara Suara Suara	-sda-	Kiri Kiri Kanan	100 50 50	Suara tunggal Bersahutan 2 tempat Suara tunggal	Puncak bukit



Gbr.17. Jejak *Sus barbatus*



Gbr.18. Tempat beristirahat *Tragulus napu*.

Tanggal : 20 Oktober 2021

Waktu Mulai : 09.30

Cuaca : Berawan

Transek : C4A

Transek adalah bekas jalan cabang yang berliku-liku mengarah ke Timur Laut (membagi dua sudut siku-siku persilangan transek). Bekas jalan cabang tersebut telah ditumbuhi vegetasi hingga diameter 20 cm dengan semak yang sangat rimbun. Pengamat mengikuti bekas-bekas pejalan kaki yang mungkin adalah bekas jalan pemburu/pemancing.

Jenis	Pertemuan (langsung/tanda, grup/jumlah individu)	Koordinat	Arah (Kiri/Kanan)	Jarak (meter)	Perilaku satwa saat pertemuan	Kondisi lapangan lokasi pertemuan
<i>Hylobates muelleri</i>	Suara	1.692591 117.272047	Kanan	100	Bersuara bersahutan	Lereng dekat puncak bukit
<i>Presbytis rubicunda</i>	Melintas transek, 8 ekor dari beberapa kelas umur	1.692758 117.272976	0	0	Bergerak cepat/ketakutan melintas transek di cabang-cabang pohon	Puncak bukit
<i>Rusa unicolor</i>	Jejak	-sda-	0	0	Jejak kaki menuju jurang menuruni bukit	Lereng terjal
<i>Buceros rhinoceros</i> <i>Anthracosceros malayanus</i> <i>Harpactes kasumba</i> <i>Megalaima henricii</i>	Suara Suara Suara Suara	-sda-	Kanan Kiri Kiri Kiri	100 100 75 75	Suara	Di dasar jurang
<i>Buceros vigil</i>	Suara	1.692662 117.276346	Kanan	400, 500	Bersahutan dari 2 kelompok di dua tempat	Lereng terjal bukit



Gbr.19. Jejak *Rusa unicolor*.

DISKUSI

Keberadaan tim selama 8 hari di wilayah studi melahirkan kesan bahwa keberadaan fauna di lokasi tersebut sangatlah minim/jarang. Dapat dikatakan demikian apabila secara kasar membandingkan dengan areal-areal hutan yang sudah dikunjungi di Kalimantan. Dari wawancara informal yang terjadi setiap hari dengan helper tebas seperti telah disebutkan di atas, maka fenomena tersebut diduga akibat dari perburuan satwaliar di lokasi itu yang intensitasnya tinggi sejak PT Troyana tutup/habis. Kelompok pemburu dan pemancing dari berbagai daerah dengan bebas memasuki areal ini. Pemburu-pemburu tersebut ada yang berasal dari desa-desa setempat, pekerja harian yang tinggal di blok tebasan (utamanya yang berasal dari Kalimantan Tengah), bahkan dari Banjarmasin Kalimantan Selatan.

Sepertinya kelompok mamalia ruminansia dan burung menjadi sasaran utama para pemburu dengan pertimbangan nilai yang dapat dijual/diuangkan. Selama 8 hari pengamatan, hanya sekali menemukan jejak kijang (*Muntiacus muntjak*) dan rusa (*Rusa unicolor*). Penemuan jejak ini sudah jauh dari akses jalan yang menurut dugaan responden akibat ketakutan pada keberadaan anjing-anjing dari para pemburu. Demikian juga dengan bukti keberadaan jerat yang kerap ditemukan di punggung-punggung bukit selama kegiatan studi ini. Informasi lainnya, pernah responden menemukan beberapa bangkai *Buceros vigil* (Rangkok Gading) tanpa kepala di areal hutan. Tampaknya pemburu hanya fokus pada paruh dari jenis burung tersebut yang katanya sangat tinggi harganya. Selama kegiatan ini, hanya sekali mendengar suara burung tersebut dan sudah pada hamparan bukit yang lumayan terjal.

Tentang keberadaan orangutan di lokasi studi (berdasarkan kondisi kehadiran sarang di tiap transek yang diamati), dapat diterangkan secara singkat bahwa distribusi orangutan di wilayah studi sepertinya semakin menurun dengan meningkatnya ketinggian/keterjalaran topografi. Pada titik silang transek C4 A dan C4 B yang merupakan lokasi-lokasi paling terjal, hanya terdapat satu atau dua sarang orangutan pada masing-masing transek pengamatan. Bahkan di beberapa transek tidak ditemukan sama sekali. Namun demikian, perlu untuk mencermatinya dari berbagai fakta. Apakah hal tersebut berhubungan dengan kemudahan pergerakan, ketersediaan pakan, keberadaan ancaman/gangguan, konversi lahan dan lain-lain.

Dari hasil pengamatan di atas, beberapa kelompok satwa yang potensial menjadi pesaing orangutan dalam mendapatkan makanan adalah *Hylobates muelleri*, *Presbytis rubicunda*, *Macaca fascicularis*, *Hystrix brachyura*, kelompok burung Buceritidae (*Buceros rhinoceros*, *B.vigil*, *Anthracoceros malayanus*) dan beberapa kelompok burung lainnya seperti *Megalaima* spp, Pycnonotidae dll.

Bila hasil pengamatan fauna pada transek-transek wilayah PT UDIT diurutkan sebagai notasi (C₄C s/d C₄A₂), maka rekapitulasi informasi kehadiran fauna adalah seperti terlihat pada Tabel... di bawah ini.

Tabel ...Rekapitulasi hasil pengamatan kehadiran fauna di transek-transek studi wilayah PT UDIT

a. Kelompok Mamalia

No	Jenis	Teramati pada transek							
		C ₄ C	C ₄ E	C ₄ D ₁	C ₄ D ₂	C ₄ B ₁	C ₄ B ₂	C ₄ A ₁	C ₄ A ₂
1.	<i>Helarctos malayanus</i>	•							
2.	<i>Callosciurus notatus</i>	•							
3.	<i>Sus barbatus</i>	•	•	•	•	•		•	
4.	<i>Presbytis rubicunda</i>	•						•	•
5.	<i>Pongo pygmaeus</i>	•		•		•	•		•
6.	<i>Hylobates muelleri</i>		•			•	•	•	•
7.	<i>Hystrix brachyura</i>		•	•	•				
8.	<i>Tragulus napu</i>		•	•		•	•	•	
9.	<i>Mydaus javanensis</i>					•			
10.	<i>Muntiacus muntjak</i>						•		
11.	<i>Thecurus crassispinis</i>						•		
12.	<i>Rusa unicolor</i>								•

Keterangan:

• teramati



Transek tanpa sarang orangutan

